

**DEVELOPING ENGLISH BLENDED SUPPLEMENTARY MATERIAL
FOR SLOW LEARNERS IN THE FIRST SEMESTER OF 9th GRADE OF
JUNIOR HIGH SCHOOL**

By:

Ni Kadek Lisa Pratiwi Damayanti, NIM 1912021055

English Language Education, Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja

E-mail: lisa.pratiwi@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This study proposed to develop English blended supplementary material for slow learners in the 9th grade junior high school in Buleleng Regency. The activities developed based on discovery learning, problem-based learning, and project based learning methods. Design and Development method by Richey and Klein was used as the research method. The research model consists of four stages, they are Analysis, Design, Development, and Evaluation. The subject of this research were teachers and students in the 9th grade junior high school. In the development stage, the researcher developed the blueprint and product based on textbook analysis result and the syllabus. The data from the analysis stage was gotten from teachers; and students' interview and document study. The analysis result showed that supplementary material for slow learners is needed for teachers and students. The expert judgements categorized the product as good media, and the user review categorized the book as excellent media. It is hoped that the supplementary material can help both teachers and students to maximize the potential of slow learners in the classroom.

Keyword: *supplementary material, slow learners, junior high school*

**DEVELOPING ENGLISH BLENDED SUPPLEMENTARY MATERIAL
FOR SLOW LEARNERS IN THE FIRST SEMESTER OF 9th GRADE OF
JUNIOR HIGH SCHOOL**

By:

Ni Kadek Lisa Pratiwi Damayanti, NIM 1912021055

English Language Education, Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja

E-mail: lisa.pratiwi@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi tambahan moda *blended learning* bahasa Inggris untuk anak lamban belajar di kelas 9 SMP di Kabupaten Buleleng. Kegiatan dikembangkan berdasarkan metode pembelajaran penemuan, pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran berbasis proyek. Metode *Design and Development* oleh Richey dan Klein digunakan sebagai metode penelitian. Model penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu Analisis, Desain, Pengembangan, dan Evaluasi. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas 9 SMP. Pada tahap pengembangan, peneliti mengembangkan cetak biru dan produk berdasarkan hasil analisis buku teks dan silabus. Data dari tahap analisis diperoleh dari guru dan wawancara siswa dan studi dokumen. Hasil analisis menunjukkan bahwa materi tambahan untuk anak lamban belajar diperlukan untuk guru dan siswa. Penilaian ahli mengkategorikan produk sebagai media yang baik, dan tinjauan pengguna mengkategorikan buku sebagai media yang sangat baik. Materi tambahan diharapkan dapat membantu guru dan siswa untuk memaksimalkan potensi anak lamban belajar di kelas.

Keyword: materi tambahan, siswa lamban belajar, sekolah menengah pertama